



MASUKAN TERKAIT PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN

RDPU DENGAN KOMISI V DPR RI

Rabu, 03 APRIL 2024





DASAR HUKUM



- 1** Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
- 2** UU RI No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 22 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang
- 3** Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan
- 4** Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan
- 5** Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran
- 6** Permenhub No. 59 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait Dengan Angkutan di Perairan
- 7** Permenhub Nomor KM 35 Tahun 2007 tentang Pedoman Perhitungan Tarif Pelayanan Jasa Bongkar Muat Barang dari dan Ke Kapal di Pelabuhan
- 8** Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.88/AL.305/Phb-85 tentang Perusahaan Bongkar Muat (PBM)
- 9** Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.6/AL.3014/Phb-89 tentang Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)





SEJARAH APBMI

Perusahaan Bongkar Muat diakui oleh Kementerian Perhubungan melalui Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.88/AL.305.Phb-85 pada 11 April 1985 tentang Perusahaan Bongkar Muat Barang dari dan Ke Kapal

Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) didirikan pada tanggal 28 Oktober 1988

MUNAS I APBMI diselenggarakan di Hotel Horison Jakarta dan dihadiri oleh 460 Perusahaan Bongkar Muat seluruh Indonesia

Pemerintah mengakui APBMI merupakan satu-satunya organisasi profesi wadahnya Perusahaan Bongkar Muat Indonesia

Pada tanggal 28 Oktober 1989 Menteri Perhubungan menerbitkan Kepmenhub Nomor KP.6/AL/3014/PHB-89 tentang APBMI

APBMI adalah satu-satunya organisasi profesi Perusahaan-Perusahaan Bongkar Muat Indonesia yang bersifat mandiri sebagai mitra Pemerintah



VISI DAN MISI APBMI

VISI

Mewujudkan usaha pelayanan bongkar muat barang dari dan ke kapal secara aman, tertib, cepat, tepat waktu, terpadu dan efisien

MISI

Menunjang sistem transportasi nasional sebagai sarana untuk memperlancar roda perekonomian dalam meningkatkan dan pemerataan pembangunan nasional



TUJUAN APBMI



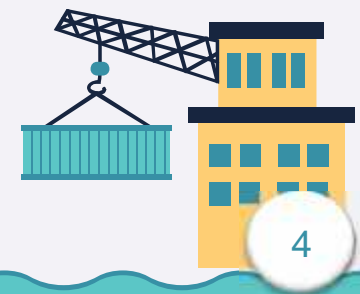
01 Mempersatukan Perusahaan Bongkar Muat di Indonesia agar bisa saling berkomunikasi dan bekerjasama dalam meningkatkan peranan Pengusaha Bongkar Muat.

02 Memberikan arah yang pasti bagi dunia usaha jasa bongkar muat di Pelabuhan.

03 Membantu usaha Pemerintah dalam membina dan memajukan usaha jasa bongkar muat di Indonesia guna menunjang Pembangunan Nasional.

04 Memperjuangkan eksistensi usaha bongkar muat di Pelabuhan.

05 Membina dan menyalurkan cita, karsa dan karya Perusahaan Bongkar Muat Indonesia demi tercapainya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.





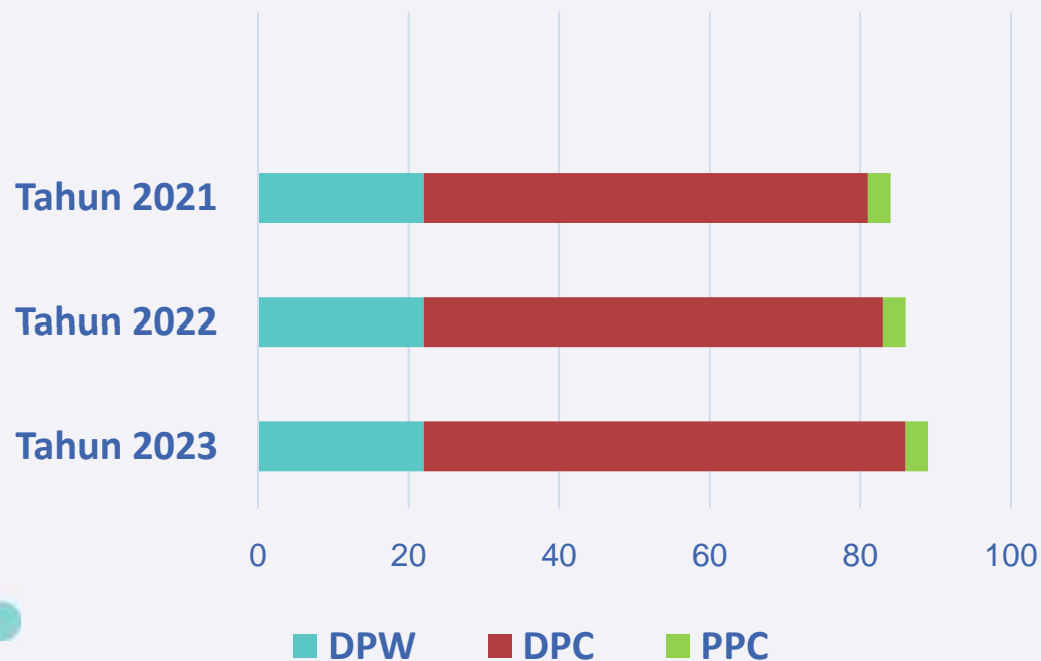
PERAN APBMI

APBMI berperan dan mengupayakan peningkatan mekanisme komunikasi dan sistem informasi antara sesama Perusahaan Bongkar Muat dan dengan Penyelenggara Pelabuhan, Badan Usaha Pelabuhan dan Asosiasi-Asosiasi lain maupun dengan instansi Pemerintah agar tercapai/terselenggaranya suatu kerjasama yang harmonis dalam kontribusinya menunjang Pembangunan Nasional.





PERKEMBANGAN DPW, DPC DAN PPC SERTA PBM



Tahun 2021
DPW APBMI : 22
DPC APBMI : 59
PPC APBMI : 3
Jumlah PBM : 1.478

Tahun 2022
DPW APBMI : 22
DPC APBMI : 61
PPC APBMI : 3
Jumlah PBM : 1.678

Tahun 2023
DPW APBMI : 22
DPC APBMI : 64
PPC APBMI : 3
Jumlah PBM : 1.758



DAFTAR DPW, DPC DAN PPC APBMI

Daftar DPW APBMI :

1. DPW APBMI Sumatera Utara
2. DPW APBMI Jambi
3. DPW APBMI Bengkulu
4. DPW APBMI Sumatera Barat
5. DPW APBMI Sumatera Selatan
6. DPW APBMI Lampung
7. DPW APBMI Banten
8. DPW APBMI DKI Jakarta
9. DPW APBMI Jawa Tengah
10. DPW APBMI Jawa Timur
11. DPW Kalimantan Selatan
12. DPW APBMI Kalimantan Tengah
13. DPW APBMI Kalimantan Timur
14. DPW APBMI Kalimantan Barat
15. DPW APBMI Sulselbar
16. DPW APBMI Sulawesi Tenggara
17. DPW APBMI Sulawesi Utara
18. DPW APBMI Gorontalo
19. DPW APBMI Maluku Utara
20. DPW APBMI Sulawesi Tengah
21. DPW APBMI NTT
22. DPW APBMI Bali





DAFTAR DPW, DPC DAN PPC APBMI

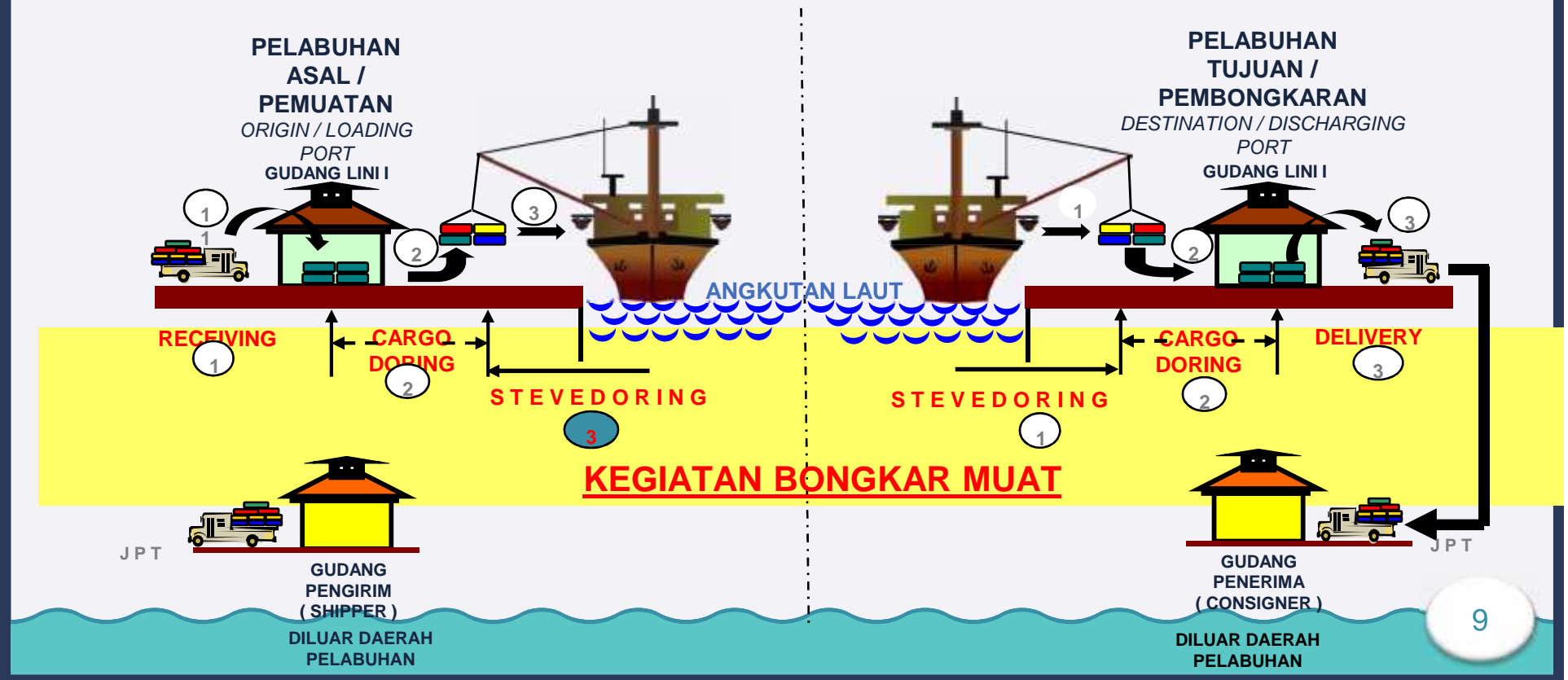
Daftar DPC APBMI :

- | | | | |
|------------------------|---------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| 1. DPC Tanjung Balai | 15. DPC Kab. Mempawah | 29. DPC Rembang | 47. DPC Luwuk Banggai |
| 2. DPC Lhokseumawe | 16. DPC Tarakan | 30. DPC Gresik | 48. DPC Toli-Toli |
| 3. DPC Malahayati | 17. DPC Bulungan | 31. DPC Probolinggo | 49. DPC Morowali |
| 4. DPC Aceh Barat | 18. DPC Pare-Pare | 32. DPC Banyuwangi | 50. DPC Morowali Utara |
| 5. DPC Pekanbaru | 19. DPC Kab. Barru | 33. DPC Kalianget | 51. DPC Labuan Bajo |
| 6. DPC Dumai | 20. DPC Kab. Konawe | 34. DPC Brondong | 52. DPC Maumere |
| 7. DPC Kota Batam | 21. DPC Konawe Selatan | 35. DPC Tanah Laut | 53. DPC Lembar |
| 8. DPC Tanjung Pinang | 22. DPC Kolaka dan Kolaka Utara | 36. DPC Kotabaru | 54. DPC Badas |
| 9. DPC Selat Panjang | 23. DPC Pomalaa | 37. DPC K. Kapuas Pulang Pisau | 55. DPC Bima |
| 10. DPC Tanjung Pandan | 24. DPC Konawe Utara | 38. DPC Tanah Bumbu | 56. DPC Jayapura |
| 11. DPC Pangkalpinang | 25. DPC Kota Manado | 39. DPC Kumai | 57. DPC Biak |
| 12. DPC Sunda Kelapa | 26. DPC Pelabuhan Anggrek | 40. DPC Kutai Timur | 58. DPC Sorong |
| 13. DPC Cirebon | 27. DPC Halmahera Utara | 41. DPC Balikpapan | 59. DPC Timika |
| 14. DPC Cilacap | 28. DPC Ambon | 42. DPC Berau | 60. DPC Manokwari |
| | | 43. DPC Kuala Samboja | 61. DPC Merauke |
| | | 44. DPC Tanah Grogot | 62. DPC Nabire |
| | | 45. DPC Bontang | 63. DPC Marunda |
| | | 46. DPC Teluk Bintuni | 64. DPC Patimban |

Daftar PPC APBMI :

1. PPC APBMI Kuala Tanjung
2. PPC APBMI Sikakap, Kab. Kepulauan Mentawai
3. PPC APBMI Labuan Uki

KEGIATAN BONGKAR MUAT





UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN

Pasal 31

- 1) Untuk kelancaran kegiatan angkutan di perairan, dapat diselenggarakan usaha jasa terkait dengan angkutan di perairan (antara lain: usaha bongkar muat barang)
- 2) Usaha jasa terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa :
 - a. **bongkar muat barang;**
 - b. jasa pengurusan transportasi;
 - c. angkutan perairan pelabuhan;
 - d. penyewaan peralatan angkutan laut atau peralatan jasa terkait dengan angkutan laut;
 - e. tally mandiri;
 - f. depo peti kemas;
 - g. pengelolaan kapal (ship management);
 - h. perantara jual beli dan/atau sewa kapal (ship broker);
 - i. keagenan Awak Kapal (ship manning agency);
 - j. keagenan kapal; dan
 - k. perawatan dan perbaikan kapal (ship repairing and maintenance).





MASUKAN DPP APBMI UNTUK PENYEMPURNAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN

Pada penjelasan UU Pelayaran .

Pasal 90

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas

Huruf b

Cukup jelas

Huruf c

Cukup jelas

Huruf d

Cukup jelas

Huruf e

Cukup jelas

Huruf f

Cukup jelas

Huruf g

Penyediaan dan/ atau pelayanan jasa bongkar muat barang, dilakukan pada *dedicated* terminal yaitu pada terminal peti kemas, terminal curah kering, terminal curah cair, dan terminal kendaraan. Pada terminal konvensional/multipurpose dilakukan melalui kemitraan dengan badan usaha yang khusus didirikan untuk bongkar muat barang sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 ayat (2) huruf a .

Huruf h

Cukup jelas

Huruf i

Cukup jelas





TERIMA KASIH !....



Together We Grow...

DPP APBMI
Jl. Swasembada Timur XI No. 9 Tanjung
Priok, Jakarta Utara
Telp. (021) 4356932
Email : dppapbmi28@gmail.com
Website : www.apbmi.or.id